

Site Plan dan Barcode Glamping Lembah Surga sebagai Implementasi Teknologi Tepat Guna di Dusun Rangkep Desa Karang Sidemen Batukliang Utara Lombok Tengah

Ni Wayan Sri Suliartini^{1*}, Elfan Hidayat², Irham Nil Ardi³, Syam Abi Rama Maolana⁴, Nur Muhammad Fadhullah⁵, Titin Sri Farida Hartati⁶, Riza Sofia⁷, Yulia Kartika⁸, Irmayanti⁹, Nurul Zulqaidah¹⁰, Elvianah¹¹, Sophia Maharani Meika Azalia¹²

^{1,9}Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

^{2,6}Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

³Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

^{4,10}Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁵Hubungan Internasional, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁷Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁸Program Studi Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

¹¹Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

¹²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i4.2220>

Sitasi: Suliartini, N. W. S., Hidayat, E., Ardi, I. N., Maolana, S. A. R., Fadhullah, N. M., Hartati, T. S. F., Sofia, R., Kartika, Y., Irmayanti., Zulqaidah, N., Elviana., & Azalia, S. M. M. (2022). Site Plan dan Barcode Glamping Lembah Surga sebagai Implementasi Teknologi Tepat Guna di Dusun Rangkep Desa Karang Sidemen Batukliang Utara Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4)

Article history

Received: 20 Agustus 2022

Revised: 15 Oktober 2022

Accepted: 20 Oktober 2022

*Corresponding Author:
Kusmiyato, Program Studi
Agroekoteknologi, Fakultas
Pertanian, Universitas
Mataram, Mataram,
Indonesia
Email:
sri.suliartini@gmail.com

Abstract: Perancangan Ground Camping (Glamping) Lembah Surga mempertimbangkan berbagai aspek, salah satunya kondisi topografi Ground Camping di Dusun Rangkep Desa Karang Sidemen Batukliang Utara Lombok Tengah NTB. Ground Camping merupakan daerah dataran tinggi. Aspek lainnya adalah posisi matahari ketika terbit dan terbenam. Konsep perancangan site plan Ground Camping Lembah Surga menggunakan pendekatan topografi wilayah agar tercipta unsur kenyamanan bagi wisatawan. Kegiatan ini bertujuan membuat site plan Glamping Lembah Surga dan Barcode yang menunjukkan lokasi Glamping Lembah Surga. Metode yang digunakan dalam perancangan site plan adalah metode design thinking yang terdiri dari 5 tahap merancang dan melakukan analisis kontekstual berdasarkan topografi wilayah dan karakteristik situs. Sebelum kegiatan analisis, pengukuran dan pengamatan luas lokasi termasuk dalam situs dilakukan Berdasarkan hasil analisis kontekstual, desain site plan dapat memberikan tanggapan terhadap lingkungan, potensi situs, sirkulasi dan aksesibilitas, kebisingan dan polusi, vegetasi, manusia, budaya dan utilitas. Responnya adalah untuk meningkatkan kenyamanan termal & visual yang terkait dengan penggunaan vegetasi di sekitar lahan untuk mengendalikan angin, material yang tidak menyebabkan silau berlebihan di lokasi, hingga air di sekitar lokasi untuk menurunkan suhu secara lokal. Kesimpulan yang dapat diambil adalah Site plan Glamping Lembah Surga menggambarkan keseluruhan dan detail Glamping Lembah Surga dalam bentuk digital. Sementara Barcode 2D berisi data optik terkait lokasi Glamping Lembah Surga bertujuan memudahkan wisatawan mengakses lokasi menuju Glamping Lembah Surga.

Keywords: site plan, topografi wilayah, glamping.

Pendahuluan

Site plan adalah merancang tapak bangunan yang memiliki keterkaitan dengan denah perletakan ruang-ruang lantai dasar

bangunan (Laksito, 2014). Selain mengaitkan dengan denah dasar bangunan pada tapak, tinjauan serta analisis terhadap tapak berperan penting untuk menghasilkan siteplan yang menyatu dengan desain bangunan. Tinjauan

kontekstual merupakan tinjauan yang berhubungan dengan tapak dan lingkungan, eksisting bangunan sekitar, masyarakat, budaya serta material daerah setempat. bertujuan untuk mengarahkan hasil desain bangunan kedalam perancangan. Alternatif pemilihan tapak (site selection) penting dalam menentukan lokasi bangunan, tujuannya untuk memilih kualitas tapak yang cocok pada suatu lokasi yang ditentukan. Setelah tapak terpilih tahap selanjutnya adalah melakukan analisis tapak dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya adalah kondisi tapak dan di sekitar tapak baik yang memiliki potensi maupun yang merupakan kendala atau hambatan dalam perancangan tapak. Proses dalam analisis tapak perlu dilakukan, seperti:

a) Fisik site tapak

Meliputi kondisi existing tapak (lokasi, sirkulasi lingkungan, kontur, mata angin), pencapaian akses dari luar tapak (pejalan kaki, kendaraan), kebisingan, iklim, dan lingkungan

b) Biologis site tapak

Meliputi ekologi, vegetasi, dan habitat disekitar tapak

c) Budaya pada site tapak

Meliputi tata guna lahan, ruang terbuka, dan peraturan bangunan setempat.

Barcode adalah suatu kumpulan data optik yang dibaca mesin (Saghranie, 2016). Pembuatan Barcode yaitu dengan mengumpulkan data dari lebar garis dan spasi garis parallel dan dapat disebut sebagai kode batang di pinggir yang ditengahnya kotak-kotak atau kode kotak-kotak saja atau 2D (2 dimensi). Selain dalam bentuk garis barcode, juga berbentuk pola-pola tertentu, lingkaran konsentris, atau tersembunyi dalam sebuah gambar. Kombinasi warna yang optimum untuk simbol barcode adalah warna hitam untuk garis dan putih untuk background (space dan quiet zones).

Perkembangan QR Code pada saat ini dimanfaatkan dalam kemudahan memberikan informasi tentang petunjuk lokasi suatu tempat yang apabila QR Code dipindai, maka langsung dapat memberitahukan lokasi tempat tersebut pada peta digital pada Smartphone. Menurut (Soon, 2008), kode QR adalah suatu jenis kode matriks atau kode batang dua dimensi yang dikembangkan oleh Denso Wave, sebuah divisi Denso Corporation yang merupakan sebuah perusahaan Jepang dan dipublikasikan pada tahun 1994 dengan fungsionalitas utama yaitu dapat dengan mudah dibaca oleh pemindai QR merupakan singkatan dari quick response atau

respons cepat, yang sesuai dengan tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi dengan cepat dan mendapatkan respons yang cepat pula. Berbeda dengan kode batang, yang hanya menyimpan informasi secara horizontal, kode QR mampu menyimpan informasi secara horizontal dan vertikal, oleh karena itu secara otomatis kode QR dapat menampung informasi yang lebih banyak daripada kode batang.

Langkah-langkah dalam pembuatan barcode sbb:

1. Buka software Microsoft Word
2. Klik "Insert"
3. Pilih "My Add-ins"
4. Tulis pada kolom pencarian "QR Code"
5. Selanjutnya pilih "QR4Office"
6. Klik "Add" dan "Continue"
7. Masukkan link untuk akses informasi tersebut di bagian menu sebelah kanan, kemudian pilih "Insert"
8. Selesai QR Code Anda telah selesai dibuat

Metode

Metode yang digunakan dalam pembuatan site plan ini adalah metode pendekatan topografi. Data diperoleh melalui pengamatan secara langsung. Metode yang dilakukan adalah metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pengumpulan data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer didapat melalui pengukuran dan observasi terhadap tapak sedangkan data sekunder adalah data ataupun informasi yang tidak berkaitan langsung dengan obyek perancangan, yang didapat dari literatur yang berhubungan dengan perancangan seperti Kepala Dusun, RT, POKDARWIS, Pemilik Lahan dan Studi Pustaka.

Metode yang digunakan dalam pembuatan Barcode yaitu dengan mengumpulkan data dari lebar garis dan spasi garis parallel dan dapat disebut sebagai kode batang di pinggir yang ditengahnya kotak-kotak atau kode kotak-kotak saja atau 2D (2 dimensi). Selain dalam bentuk garis barcode, juga berbentuk pola-pola tertentu, lingkaran konsentris, atau tersembunyi dalam sebuah gambar. Kombinasi warna yang optimum untuk simbol barcode adalah warna hitam untuk garis dan putih untuk background (space dan quiet zones). Warna hitam akan menyerap cahaya yang dipancarkan oleh alat pembaca barcode, sedangkan warna putih akan memantulkan cahaya tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Data pembuatan Site Plan berasal dari pengamatan langsung dengan menggunakan metode observasi berupa wawancara dan dokumentasi. Data yang tidak berkaitan dengan obyek yaitu bersumber dari Kepala Dusun, Pemilik Lahan, RT, POKDARWIS. Site plan sebagai bentuk kemajuan dunia diharapkan akan menjadi suatu gebrakan baru yang akan memudahkan segala kegiatan penggambaran obyek dalam skala yang luas.

Hasil dari site plan adalah terciptanya visual Glamping Lembah Surga dalam bentuk

digital. Denah Glamping Lembah Surga yang luas dapat dilihat keseluruhannya dalam bentuk Site Plan. Site plan ini menggambarkan keseluruhan dan detail Glamping Lembah Surga dengan sangat apik. Site plan juga menggambarkan perencanaan pembangunan yang akan di lakukan di Glamping Lembah Surga. Melalui site plan ini diharapkan wisatawan mengetahui letak-letak obyek yang ada di Glamping Lembah Surga.



Gambar 1. Site Plan Glamping Park Lembah Surga

Site plan dibentuk mulai dari awal masuk Glamping, beberapa obyek yang ada di Glamping, hingga penggambaran rencana pembangunan Glamping. Beberapa item pada site plan sudah ada di area Camping Ground, seperti bangunan panjang berugak yang dibuat tinggi untuk acara-acara tertentu dari wisatawan, misalnya pembukaan kegiatan kelompok wisatawan dari instansi tertentu. Begitu pula bangunan kamar mandi yang tetap dipertahankan letaknya. Penataan dilakukan terhadap lahan yang difungsikan untuk tempat parker, gazebo ditempatkan di beberapa ujung lahan yang ada

sedikit bukitnya, penataan lokasi tenda dan tanaman yang mempermanis pemandangan.

Hasil dari Barcode adalah terciptanya Barcode 2D yang berisi data optik terkait dengan lokasi Glamping Lembah Surga. Yang mulanya akses lokasi menuju Glamping cukup sulit, dengan adanya Barcode lokasi diharapkan memudahkan wisatawan mengakses lokasi menuju Glamping Lembah Surga. Barcode ini dibuat dengan melakukan penyesuaian informasi lokasi Glamping Lembah Surga yang terdapat di Google Maps.



Gambar 2. Barcode Maps Penunjuk Jalan

Barcode dipasang di pertigaan jalan menuju ke Desa Karang Sidemen, berjarak sekitar 540 m dari lokasi wisata Glamping Park Lembah Surga. Wisatawan melakukan scan pada barcode mendapatkan tuntunan arah dan lokasi wisata Glamping Park Lembah Surga. lokasi wisata

Kesimpulan

Site plan Glamping Lembah Surga menggambarkan keseluruhan dan detail Glamping Lembah Surga dalam bentuk digital. Sementara Barcode 2D berisi data optik terkait lokasi Glamping Lembah Surga bertujuan memudahkan wisatawan mengakses lokasi menuju Glamping Lembah Surga.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para pihak (Kepala Dusun, Pemilik Lahan, RT, dan POKDARWIS) Desa Karang Sidemen yang telah membantu dalam pemberian informasi tentang Glamping Lembah Surga sehingga pembuatan site plan dan barcode dapat terselesaikan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, khususnya Pusat Layanan KKN, yang telah menyelenggarakan KKN sebagai bentuk pengabdian Universitas Mataram kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Fajri, M. (2018). *Konsep Site Plan Perancangan Perpustakaan Bioklimatik di Palembang*. Universitas of Kansas. Hal 25-30.
- Laksito, B. (2014). *Metode Perencanaan dan Perancangan Arsitektur*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Saghranie, S. (2016). *Hubungan Barcode dengan Produk Industri Sebagai Standar Perdagangan Produk Industri Masa Kini*. Widyaiswara Pusdiklat Industri. Hal 1.
- Soon, T. J. (2008). *QR Code*. Singapore: Information Technology Standards Committee.